

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

Financial knowledge merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Pada saat sekarang umumnya pada universitas, pengetahuan tentang keuangan sudah mulai dikembangkan. Dan praktek pendidikan keuanganpun sudah melekat di kehidupan sehari-hari seperti cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari (Besri, 2018).

Financial knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Financial knowledge merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Pada saat sekarang umumnya pada universitas, pengetahuan tentang keuangan sudah mulai dikembangkan. Dan praktek pendidikan keuanganpun sudah melekat di kehidupan sehari-hari seperti cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Pada perkembangannya, pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan. Untuk memiliki financial knowledge maka perlu pengembangan financial skill dan belajar untuk menggunakan financial tool. Financial skill adalah

sebuah teknik untuk membuat sebuah keputusan dalam pengelolaan keuangan. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit adalah contoh dari financial skill. Financials tools adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan pengelolaan keuangan seperti cek, kartu kredit dan kartu debit (Ida & Dwinta, 2010).

Terdapat beberapa aspek keuangan dalam pengetahuan keuangan yaitu, *basic financial concepts, interest compounding, the difference between nominal and real values*, dan *risk tolerance*. Sedangkan berdasarkan penelitian-penelitian para peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam *Financial Knowledge* yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*, pengetahuan tentang keuangan yang didasari pada beberapa hal seperti pengetahuan tentang tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar.
2. *Saving and Borrowing*, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti pengetahuan seseorang mengenai produk-produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito, dan kredit.
3. *Insurance*, pengetahuan tentang perlindungan seperti pengetahuan seseorang mengenai produk-produk dan jenis-jenis asuransi.
4. *Investment*, pengetahuan tentang investasi yang dinilai dari seberapa jauh seseorang mengetahui tentang jenis-jenis investasi dan risiko-risiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi tertentu (Lusardi, 2008).

Indikator pengetahuan keuangan terdiri dari:

- a. *compound interest*
- b. *inflation*
- c. *time value of money*

d. *diversification* (Mahgfiroh, Susyanti, & Wahono, 2020).

2.1.2. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)

Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi. Hal ini diartikan dalam penelitian (Humaira & Sagoro, 2018).

Individu yang memiliki financial attitude dapat menentukan bagaimana sikap dan perilaku mengenai hal yang berhubungan dengan keuangan seperti pengelolaan, penganggaran maupun keputusan yang akan diambil. Hal ini dikarenakan adanya tujuan yang dicapai dalam merencanakan keuangan baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Selain itu individu juga memiliki attitude yang berbeda dalam melakukan pengelolaan keuangan karena individu berada dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang berbeda satu dengan yang lainnya (Silvy & Yulianti, 2013).

Sikap merupakan penggambaran kepribadian diri baik secara fisik maupun pikiran terhadap keadaan atau objek tertentu menurut penelitian Silvy dan Yulianti (2013). Sedangkan *attitude* merupakan sikap terhadap objek, individu maupun peristiwa baik itu yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Sehingga bisa dikatakan bahwa *financial attitude* adalah keadaan seseorang, pendapat atau penilaian terhadap uang, yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi, ataupun sumber kejahatan yang diterapkan atau diaplikasikan ke dalam sikap. Oleh karena itu, *financial attitude* sangat berperan penting dalam menentukan *financial management behavior* seseorang. *Financial*

attitude dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Budiono, 2012).

Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian *financial attitude* yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi : kebiasaan dalam merencanakan anggaran keuangan.
2. Filsafat utang : Sikap yang negatif yang digunakan saat keamanan keuangan mahasiswa terbatas.
3. Keamanan uang : Mahasiswa akan merasa aman dengan kondisi keuangannya.
4. Menilai keuangan pribadi : Keuangan pribadi yang mencerminkan sifat mahasiswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian *financial attitude* mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh (Zahroh, 2014).

2.1.3. Norma Orang Tua(*Parental Norms*)

Orang tua merupakan hal paling utama yang berperan dalam pembentukan kepribadian karena keluarga merupakan sosialisasi primer. Perilaku keuangan orangtua mempengaruhi perilaku keuangan anak-anak dalam hal disiplin keuangan, kebiasaan, dan pandangan terhadap penggunaan uang. Perilaku orang tua menjadi hal utama dalam sosialisasi karena orang tua merupakan pendidikan pertama yang memberikan pengaruhnya sejak dini yaitu saat proses pola asuh terjadi. Pola asuh adalah cara yang digunakan orangtua dalam mencoba berbagai hal untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut antara lain pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang harus dimiliki anak bila dewasa nanti. Standar perilaku yang dimaksud disini adalah standar perilaku keuangan yang diharapkan orang tua kepada anak sebagai pedoman dalam mengambil keputusan keuangan. Sehingga, pengaruh perilaku keuangan orang tua

telah didefinisikan sebagai kualitas-kualitas yang dapat mempengaruhi salah satu putra/putri untuk mengembangkan disiplin keuangan, kebiasaan, dan pandangan terhadap penggunaan uang. Oleh karenanya pada penelitian ini, yang dimaksud dengan norma orang tua (*Parental norms*) adalah pengaruh yang diberikan orang tua terhadap anak dalam perilaku keuangan, yang ditanamkan sejak dini agar anak mengikuti standar perilaku yang diharapkan oleh orang tua (Mahapatra, Alok, & Raveendran, 2017).

Sebuah studi komprehensif berpendapat bahwa orang dewasa yang percaya diri dengan transaksinya dengan pilihan keuangan cenderung mendapatkan bimbingan yang cukup dari orang tua sejak masa kanak-kanak, selain pendidikan literasi keuangan formal dari berbagai sumber (Shim, Xiao, Barber, & Lyons, 2009).

Demikian pula penelitian pada siswa sekolah menengah dan perguruan tinggi menduga bahwa hampir 77% siswa berpaling dan mengandalkan orang tua mereka untuk memberi mereka informasi tentang pengetahuan dan kemahiran keuangan. Bukti terbaru menunjukkan bahwa pendidikan ibu seseorang sejalan dengan literasi keuangan, terutama jika ibu responden berpendidikan universitas. Responden yang ibunya tidak dicabut pendidikannya memiliki pandangan yang lebih baik daripada mereka yang ibunya hanya tamat SMA (Lyons, Scherpf, & Roberts, 2006).

Anak biasanya mempelajari pola kebiasaan dari orang tuanya. Para orang tua yang telah mendorong perilaku keuangan yang berharga dan terlibat dalam penanaman yang teguh di antara kaum muda sangat dianggap oleh anak-anak mereka sebagai replika keuangan. Orang dewasa akhirnya melakukan aktivitas keuangan yang sesuai dengan pengelolaan uang yang tepat. Hal ini didokumentasikan dalam penelitian (Dewi, Prihatsanti, Setyawan, & Siswati, 2015).

Penelitian lain menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pola pengasuhan antara lain :

1. Penurunan metode pola asuh yang didapat sebelumnya. Orang tua menerapkan pola pengasuhan kepada anak berdasarkan pola pengasuhan yang pernah didapat sebelumnya.
2. Perubahan budaya, yaitu dalam hal nilai, norma serta adat istiadat antara dulu dan sekarang (Santrock, 2007).

Indikator pengaruh orang tua yang dapat digunakan yaitu :

1. Kualifikasi orang tua
2. Profesi orang tua
3. Perilaku orang tua
4. Pengajaran mengenai keuangan oleh orang tua
5. Status orang tua sebagai model peran untuk anak (Mahapatra, Alok, & Raveendran, 2017).

Indikator lain yaitu :

1. Tingkat pendidikan orang tua
2. Pengajaran orang tua
3. Perekonomian sekolah
4. Kualitas pendidikan dan belajar melalui pengalaman uang dimasa kecil.

Indikator menurut Grohman pada (Jazuli, 2019).

2.1.4. Perilaku Pengelolaan Keuangan (*Financial Management Behavior*)

Financial management behavior sebagai salah satu konsep keuangan yang sangat penting. Berdasarkan pendapat para ahli mengatakan bahwa *financial management behavior* merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan dan perilaku seseorang dalam

mengatur keuangan, baik itu dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. *Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan uang dan asset lainnya. Tujuan utama dalam pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola keuangan dan kewajibannya secara baik. Hal ini disampaikan oleh (Besri, 2018).

Perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatannya. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara mengelola keuangan. Tanggung jawab dalam hal keuangan merupakan proses mengelola keuangan serta proses menguasai penggunaan aset keuangan maupun aset-aset lain dengan produktif. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari kegiatan perencanaan-perencanaan pengelolaan dan kontrol keuangan yang sehat (Anggraini, 2020).

Pengertian perilaku keuangan (*financial management behavior*) adalah suatu tata kelola seseorang dalam memanfaatkan atau menggunakan keuangan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari secara efektif. tata kelola ini meliputi kemampuan berhati-hati agar dalam penggunaan aspek keuangan yang dimiliki sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan atau dengan kata lain digunakan dengan semestinya sehingga kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang bisa terpenuhi (Jazuli, 2019).

Perilaku manajemen keuangan merupakan konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas, manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018).

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Pengelolaan uang (Manajemen Uang) adalah proses menguasai menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Ida & Dwinta, 2010).

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan dana keuangan sehari-hari yang dimiliki. *Financial management behavior* berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara mengelola keuangan. Tanggung jawab dalam hal keuangan merupakan proses mengelola keuangan serta proses menguasai penggunaan aset keuangan maupun aset-aset yang lain dengan produktif. Sesuai dengan yang disampaikan (Rizkiawati & Haryono, 2018).

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan diartikan sebagai proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Ida & Dwinta, 2010).

Salah satu dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* ialah:

1. Sikap Keuangan(*Financial Attitude*), yaitu sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan.
2. Pengetahuan Keuangan(*Financial Knowledge*), yaitu pengetahuan seseorang mengenai masalah keuangan yang diukur dengan tingkat pengetahuan tentang berbagai konsep keuangan. Faktor-faktor tersebut disampaikan (Mien & Thao, 2015).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior* meliputi :

1. Pertimbangan dalam pembelian barang,
2. Pembayaran tagihan tepat waktu,
3. Pencatatan pengeluaran bulanan,
4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran,
5. Perencanaan anggaran keuangan,
6. Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi,
7. Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu. Berdasar pada (Herdjiono & Damanik, 2016).

Indikator *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat dari Herdjiono dan Damanik (2016). Indikator tersebut dipilih karena dianggap sesuai dengan kondisi mahasiswa dan mempunyai peranan besar dalam *financial management behavior*.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan mengacu kepada penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antara satuan variabel penelitian dengan penelitian yang lainya. Sebagai pembandingan yang memiliki variabel Independen dikaitkan dengan variabel dependen tentang judul yang diambil peneliti. Ringkasan jurnal-jurnal dari hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dan pendukung penyusunan kerangka berfikir, disajikan dalam tabel 2.1. berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

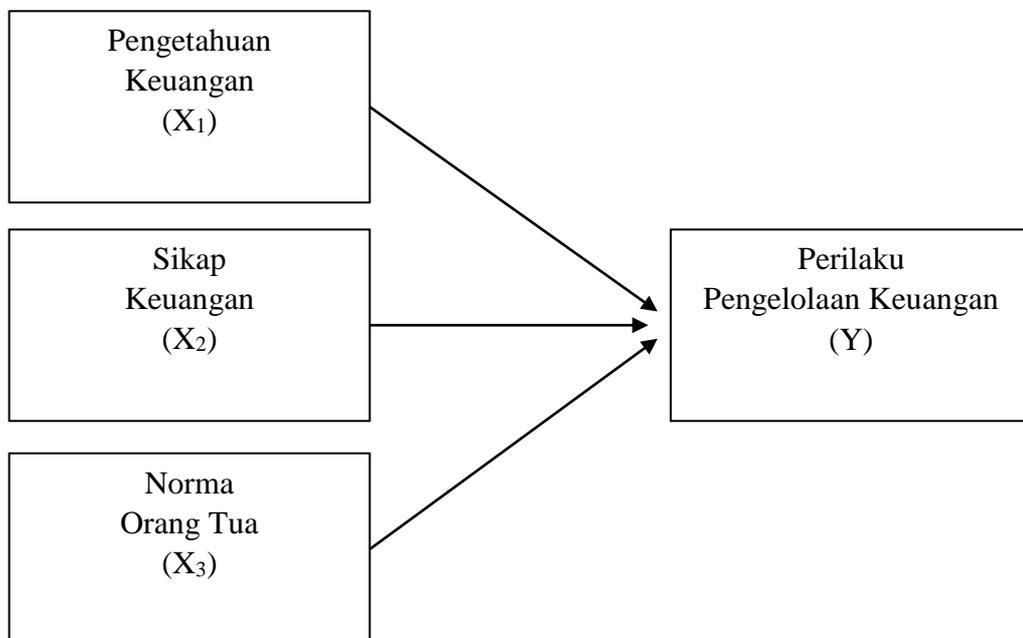
No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Soo-Cheng Chuah, Juliana Noor Kamaruddin dan JS Keshminder Singh (2020)	<i>Factors Affecting Financial Management Behaviour among University Students. (Malaysian Journal of Consumer and Family Economics Vol 25, 2020 154)</i>	Independen: <i>Money Attitude, Locus of Control, dan Financial self-efficacy.</i> Dependen: <i>Financial Management Behaviour</i>	Analisis PLS-SEM, heterotraitmonotrait ratio of correlations (HTMT)	<i>Money attitude</i> yang diukur dengan menggunakan skala etika keuangan dan sikap uang berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> mahasiswa. <i>Financial knowledge</i> juga berdampak positif pada <i>Financial Management Behaviour</i> mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat <i>self-efficacy</i> lebih tinggi cenderung memiliki <i>Financial Management Behaviour</i> yang baik.
2.	Aroh Jazuli (2019)	Pengaruh <i>Locus of Control, Financial Socialization, dan Parental Norms</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> dengan <i>Financial Literacy</i> Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016 (Jurnal Under Graduates thesis, UNNES)	Independen: Locus of Control, Financial Socialization, Parental Norms. Dependen: Financial Management Behavior, Financial Literacy	Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji T.	- Locus of Control, Financial Socialization, Parental Norms dan Financial Literacy berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior. - Locus of Control, Financial Socialization dan Parental Norms berpengaruh positif terhadap Financial Literacy. - Locus of Control, Financial Socialization dan Parental Norms berpengaruh positif terhadap Financial Management Behavior melalui Financial Literacy.
3.	Almaidah Ana Oktavia Besri (2018)	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Locus of Control</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i> Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Strata 1 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (Jurnal Almaidah Ana Oktavia Besri. dspace.uii.ac.id)	Independen: <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Locus of Control</i> Dependen: <i>Financial Behavior</i>	Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji T.	<i>Financial attitude, Financial Knowledge, dan Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .

4.	Yola Angraini (2020)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)	Independen: <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, dan Analisis Regresi Berganda	<i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . Secara simultan <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> berpengaruh signifikan dan positif pada <i>Financial Management Behavior</i> . Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus of Control</i> , dan <i>Financial Self Efficacy</i> dalam mempengaruhi <i>Financial Management Behavior</i> adalah sebesar 57,3%
5.	Rizky Anugrah (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening (Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)	Independen: <i>Literasi Keuangan</i> , <i>Sikap Keuangan</i> Dependen: <i>Perilaku Pengelolaan keuangan</i> , <i>Niat</i>	Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Jalur (Path Analysis)	Literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat. sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. <i>Literasi Keuangan</i> , <i>Sikap Keuangan</i> , <i>Niat</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan
6.	Nur Riska Agustina (2018)	Pengaruh <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> dimediasi oleh <i>locus of control</i> : Studi pada mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).	Independen: <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> Dependen: <i>financial management behavior</i> , <i>locus of control</i>	<i>Partial Least Square</i> (PLS)	<i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Locus of control</i> mampu meningkatkan pengaruh dari <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Locus of control</i> mampu meningkatkan pengaruh dari <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . Peran mediasi dalam hubungan <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> adalah mediasi sebagian.

2.3 Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian hipotesis, terdapat keterkaitan antara Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*) dan norma orang tua (*parental norms*) sebagai variabel independen dengan perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) sebagai variabel dependen. Keterkaitan tersebut dapat dirumuskan ke dalam bentuk model konseptual penelitian.

Gambar 2. 1 Model Konseptual Penelitian



2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Selaras dengan penelitian Besri (2018) yang membuktikan bahwa *financial knowledge* mahasiswa dan mahasiswi berpengaruh pada *financial*

managemet .Financial knowledge yang mempengaruhi *financial management behavior* menjadikan mahasiswa dan mahasiswi untuk dapat memahami pengelolaan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi mahasiswa dan mahasiswi untuk dapat menentukan perilaku apa yang harus mereka lakukan untuk mengambil sebuah keputusan. Mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki *financial knowledge* yang baik akan mampu menggunakan uang dengan bijak serta dapat memberikan manfaat terhadap kehidupan mereka. Demikian pula kesimpulan dalam penelitian bahwa *Financial knowledge* berdampak positif pada *Financial Management Behaviour* mahasiswa menurut (Chuah, Kamaruddin, & Singh, 2020).

Financial Knowledge memiliki pengaruh terhadap *Financial Management* mahasiswa. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa maka semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya mahasiswa tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik pula. Saat mahasiswa memiliki *financial knowledge* yang baik, maka mahasiswa tersebut akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan sehingga mahasiswa akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas. Dibuktikan dalam penelitian (Anggraini, 2020).

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) yang dijabarkan ke dalam indikator pengetahuan umum keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan). Pengetahuan keuangan yang tinggi dapat memberikan pola pikir yang lebih baik dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya mampu meningkatkan perilaku manajemen keuangan seseorang (Agustina, 2018).

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Malangkuçewara Malang.

2.4.2. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan secara tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Anugrah, 2018).

Variabel *financial attitude* (sikap keuangan) yang dijabarkan dalam indikator *power-prestige*, *retention-time*, *distrust*, *quality*, dan *anxiety* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan). Meningkatnya sikap keuangan seseorang yang kemudian memberikan sudut pandang yang lebih bijak dan bertanggungjawab dalam keputusan keuangan yang diambil sehingga mampu meningkatkan perilaku manajemenkeuangannya (Agustina, 2018).

Secara parsial *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa. Semakin baik *Financial Attitude* yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pula *Financial Management Behavior* mahasiswa tersebut. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya. *Financial Attitude* yang dimiliki akan membantu mahasiswa dalam menentukan tidak dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam pengelolaan keuangan, penganggaran dan keuangan pribadi (Anggraini, 2020).

Financial attitude berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa *financial attitude* akan mempengaruhi perilaku mahasiswa dan mahasiswa untuk mengambil keputusan (Besri, 2018).

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Malang.

2.4.3. Pengaruh Norma Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Parental norms berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Peran orang tua sebagai salah satu agen sosialisasi sangat besar dalam mempengaruhi anak dalam proses pengambilan keputusan keuangan karena, orang tua adalah agen sosialisasi primer yang paling berpengaruh dalam proses anak-anak tumbuh. Sehingga perilaku keuangan anak akan dilatar belakangi oleh perilaku orang tua yang mana orang tua sebagai contoh nyata yang mereka amati sedari dini (Sundarasen, Rahman, Othman, & Danaraj, 2016). Dalam penelitiannya Jazuli (2019) menyimpulkan adanya pengaruh positif *parental norms* terhadap *financial management behavior*.

Anak biasanya belajar dengan kebiasaan pola dari orang tua mereka. Orang tua yang telah mendorong perilaku moneter yang berharga terlibat dalam penanaman yang teguh di kalangan pemuda sangat diperhatikan oleh anak-anak mereka sebagai replika keuangan. Orang dewasa akhirnya melakukan kegiatan keuangan yang sesuai pengelolaan uang yang tepat. Dengan demikian, sebagian besar pembelajaran moneter yang diadaptasi individu adalah melalui pameran pengetahuan keuangan orang tua (Dewi, Prihatsanti, Setyawan, & Siswati, 2015).

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir yang telah diuraikan maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H3: Norma orang tua berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Malangkuçeçwara Malang.